

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Uraian tentang manajemen pelaksanaan kurikulum PAI di SMP Negeri 1 RSBI Kota Magelang pada bab-bab sebelumnya dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi kurikulum PAI di SMP Negeri 1 RSBI Kota Magelang dilakukan, sebagai berikut:
  - a. Pelaksanaan intra kurikuler, meliputi; 1) tahapan persiapan, yaitu tahapan persiapan-persiapan sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan, 2) tahapan pelaksanaan, yaitu tahapan inti dari proses pembelajaran, berhasil atau tidak tergantung dari proses itu, 3) tahapan evaluasi, yaitu tahapan penilaian dari proses pembelajaran, apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan itu sudah tercapai atau belum, maka evaluasi yang menentukan.
  - b. Ekstra kurikuler, yaitu kegiatan pembelajaran di luar intra kurikuler dan dilaksanakan setelah kegiatan intra kurikuler selesai. Jenis-jenis kegiatan itu antara lain; pidato, tilawatil Qur'an, tartil Qur'an, dan musik Islami.
  - c. Menciptakan budaya sekolah yang sejuk, wujud kegiatan ini adalah pembiasaan-pembiasaan yang ditanamkan kepada anak didik di luar jam pembelajaran intra kurikuler dan ekstra kurikuler. Budaya sekolah sifatnya adalah menciptakan iklim sekolah, tingkah laku, dan sesuatu

yang ditimbulkan dalam pergaulan sehari-hari di sekolah itu sejuk dan positif, secara tidak langsung akan membentuk anak menjadi anak yang berkepribadian baik.

- d. Menciptakan pembiasaan sesuai dengan nilai-nilai Islami, kegiatan ini dilaksanakan khusus untuk anak-anak yang beragama Islam, jenis kegiatan ini misalnya selalu mengucapkan salam, saling mengingatkan salat dan sebagainya.

## 2. Faktor pendukung dan penghambat kurikulum PAI

- a. Faktor pendukung, yaitu sesuatu hal yang ikut mendukung pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam, faktor-faktor itu antara lain; 1) sumber daya manusia (SDM) guru yang memadai, 2) sarana prasarana yang memadai dan dapat mendukung proses pelaksanaan kurikulum PAI, 3) peran serta semua komponen yang ada di sekolah itu, termasuk kerja sama yang baik, saling membantu dan mendukung dalam pelaksanaan kurikulum PAI itu sendiri.
- b. Faktor penghambat, yaitu sesuatu hal yang menghambat proses pelaksanaan kurikulum, sehingga proses itu menjadi kurang lancar. Faktor-faktor itu antara lain; 1) waktu yang kurang, 2) input siswa (keadaan siswa yang masuk di awal tahun pertama) yang tidak sama dalam penguasaan pengetahuan agama Islam dan penguasaan baca tulis al-Qur'an, 3) kebijakan politik pemerintah yang berubah-ubah setiap pergantian masa jabatan, misalnya dari KBK, menjadi KTSP.

## B. Saran

Berdasarkan keseluruhan uraian dan simpulan penelitian, dapat disampaikan saran-saran kepada berbagai pihak sebagai berikut :

### 1. Kepada pihak SMP Negeri 1 RSBI Kota Magelang

Dengan tidak mengurangi rasa hormat penulis kepada pihak pengelola SMP Negeri 1 RSBI Kota Magelang, saran ini merupakan bahan masukan dan pertimbangan yang ditunjukkan kepada semua pihak yang bertanggung jawab terhadap pengembangan lembaga pendidikan agar dalam penerimaan siswa baru supaya diperhatikan penguasaan keagamaan dan baca tulis al-Qur'an, sebab dengan kesamaan pengetahuan itu maka proses pelaksanaan kurikulum PAI akan semakin tambah baik. Selain itu, bagi pihak Wk. Kurikulum supaya dalam menyusun kalender pendidikan agar lebih pandai menyiasati pengaturan waktu, sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI juga ikut diperhatikan.

### 2. Kepada masyarakat orang tua/wali siswa, hendaknya mendukung program pengembangan kurikulum PAI sebagai bekal peserta didik, sebab tanpa dukungan masyarakat dan orang tua/wali siswa, sekolah yang sudah maju ini bisa mundur dan sulit dikembangkan. Dukungan dalam bentuk moril maupun spiritual sekecil apapun sangat dibutuhkan oleh lembaga dalam rangka upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan.

### 3. Kepada peneliti lain yang berminat mengkaji tentang Implementasi kurikulum PAI dapat mengembangkan dan menggali lebih dalam aspek-aspek yang berhubungan dengan implementasi kurikulum . Kawasan ini merupakan wilayah yang menarik untuk diteliti dengan penuh ketekunan

dan ketelitian. Tema-tema yang dapat dikembangkan antara lain kebijakan politik pemerintah yang selalu mengubah kurikulum, matrikulasi PAI dan lain-lain.